

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Store Image*, *Brand Awareness*, *Brand Image*, dan *Brand Trust* terhadap *Purchase Intention* pada Rebranding ACE Hardware menjadi AZKO.” Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan S1 Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung.

Dalam perjalanan penelitian ini, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, kritik, saran dan motivasi yang luar biasa dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam proses ini:

1. Prof. Dr. Suyanto, S.T., M.Sc., selaku Rektor Universitas Telkom, yang telah memberikan dukungan serta fasilitas pendidikan yang sangat menunjang proses belajar-mengajar di lingkungan kampus.
2. Prof. Dr. Ratri Wahyuningtyas, S.T., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, atas dukungan serta fasilitas yang telah diberikan dalam mendukung proses pembelajaran dan penyusunan karya ilmiah ini.
3. Dr. Akhmad Yunani, S.E, M.T., selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom, atas bimbingan, dukungan serta fasilitas akademik yang sangat membantu selama proses studi hingga penyelesaian karya ini.
4. Ibu Rah Utami Nugrahani, S.Sos., M.A.B, Ph.D, yang merupakan dosen pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan yang sangat berarti, tidak hanya dengan arahan dan koreksi yang mendalam, tetapi juga dengan saran-saran yang mendorong penulis untuk berpikir kritis dan lebih kreatif.
5. Bapak Rajiv Dharma Mangruwa, D.B.A dan Bapak Arif Kuswanto, S.T., M.B.A selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta evaluasi. Kritikan dan saran dari penguji sangat berharga dalam penyempurnaan tugas akhir ini, serta memberi penulis perspektif yang lebih luas mengenai penelitian yang dilakukan.
6. Bapak Astadi Pangarso, S.T., M.A.B selaku dosen wali dari penulis, yang telah memberikan banyak arahan dan bantuan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
7. Kedua orang tua tersayang, Bapak Budiyanto dan Ibu Kusnowati, terima kasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Perjalanan hidup kita memang jauh dari kata mudah, tetapi segala hal yang penulis lalui memberikan pelajaran yang sangat berharga tentang menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tidak akan pernah lekang oleh waktu, terima kasih sudah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tidak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Penulis menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini.

8. Keenan Akbar Alfatih selaku adik satu-satunya yang dimiliki penulis, terima kasih sudah lahir dan menjadi adik sekaligus menjadi alasan penulis untuk tetap terbangun setiap harinya. Terima kasih sudah selalu membuat penulis termotivasi untuk terus melangkah menjadi sosok kakak yang dapat memberikan kehidupan lebih baik untuk keluarga kedepannya. Terima kasih sudah menjadi adik yang pengertian, ceria, dan selalu menghibur penulis dengan segala tingkah lakunya.
9. Kepada Makde Tri Wigati, Bulek Kusriwiyanti, Om Sukarman, Pakde Joko, Bude Endah, Bude Heru, dan Pakde Mulyadi, terima kasih sudah menyayangi dan mendukung penulis seperti anaknya sendiri. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu dikarenakan jumlahnya yang tidak terhingga. Terima kasih untuk seluruh uluran tangan yang berkali-kali ditujukan untuk penulis sehingga penulis bisa berada di tahap ini.
10. Mbak Entang, Mas Tyo, Mbak Uli, Mbak Nada, Tete Tiara, Kakak Arya, Dek Neylam, Mbak Melinda, dan sepupu-sepupu penulis lainnya, yang telah penulis anggap seperti saudara kandung penulis. Terima kasih atas segala bentuk doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, terima kasih sudah selalu menemani penulis dalam bertumbuh dan menghadapi setiap dinamika hidup.
11. Kepada sahabat penulis yang senantiasa ada di sisi penulis selama ini, Salva, Regi, dan Aqsha, kata terima kasih tidak akan cukup untuk menggambarkannya. Terima kasih sudah menjadi saudara penulis di kota perantauan ini, selalu hadir di balik layar hari-hari tersulit penulis. Kalian adalah cahaya kecil saat pikiran penulis dipenuhi oleh kabut. Dalam tawa dan lelah kita, penulis belajar bahwa perjuangan ini tidak harus dijalani sendirian. Semoga jarak dan waktu tidak akan pernah benar-benar memisahkan kita.
12. Renna dan Nadia, dua jiwa baik yang meskipun jarak memisahkan kita, tapi selalu berhasil membuat penulis merasa dekat. Terima kasih telah menjadi tempat bernaung ketika rasa ragu datang, telah mendengarkan keluh tanpa menghakimi, dan menyemangati penulis saat nyaris menyerah. Terima kasih telah mendukung penulis dari kejauhan, tanpa pamrih dan tuntutan.
13. Untuk Wahyu Taufany, terima kasih telah hadir dalam bentuk-bentuk sederhana yang begitu bermakna. Dalam bungkusan makanan yang dikirim di tengah malam, kehadiranmu yang selalu ada lewat layar di saat-saat paling sunyi dalam proses ini, hingga langkah besarmu menempuh jarak ribuan kilometer hanya untuk menunjukkan bahwa penulis tidak sendirian. Kehadiranmu adalah salah satu hal paling berharga yang menyempurnakan perjalanan ini. Semoga apa yang kita jalani ini bukan hanya momen singkat, tapi langkah awal menuju cerita yang lebih panjang.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Alya Indah Rizki Kinanthi, terima kasih sudah berusaha keras semampumu, belajar menjadi dewasa lebih cepat, memikirkan banyak hal di luar dirimu, dan tetap kuat meski keadaan belum selalu memihak. Terima kasih karena tidak berhenti, meski banyak hal di luar kendalimu menuntut untuk didahulukan. Terima kasih karena tetap menjaga mimpimu sendiri, bahkan ketika waktu dan tenagamu telah lebih dulu habis

untuk hal-hal yang tidak pernah bisa kamu tolak. Terima kasih karena tetap berdiri, meski dalam diammu sering kali merasa tertinggal dari semuanya. Dan semoga setelah ini, hidup memberimu lebih banyak ruang untuk bernapas dan lebih banyak alasan untuk tersenyum.

Bandung, 10 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a final horizontal stroke, positioned above the printed name.

Alya Indah Rizki Kinanthi

1501210049